

Pengaruh Literasi Media Islami terhadap Tingkat Kesadaran *Iffah* Santri di Sekolah Islam Permata Sunnah Paket B

Oleh:

Nining,

Anita Puji Astutik

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

- Perkembangan media digital meningkatkan paparan santri terhadap berbagai konten yang tidak selalu selaras dengan nilai Islam.
- Paparan media dapat memengaruhi cara berpikir, sikap, serta batasan moral, termasuk kesadaran dalam menjaga nilai iffah.
- Pesantren memiliki tanggung jawab membentuk karakter santri, namun pembatasan akses media saja belum cukup.
- Literasi Media Islami diperlukan agar santri mampu mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan menyaring konten berdasarkan nilai-nilai Islam.
- Penelitian mengenai pengaruh Literasi Media Islami terhadap kesadaran iffah santri melalui pendekatan eksperimen masih terbatas.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

Apakah program Literasi Media Islami berpengaruh terhadap tingkat kesadaran iffah santri di Sekolah Islam Permata Sunnah Paket B?

Tujuan Penelitian

Menganalisis pengaruh program Literasi Media Islami terhadap tingkat kesadaran iffah santri menggunakan *desain quasi-experimental one-group pretest-posttest*.

Metode

Desain Penelitian

- Pendekatan kuantitatif
- Quasi Experimental
- One Group Pretest-Posttest Design

Subjek Penelitian

- 54 santri Paket B
- Teknik total sampling

Metode

Instrumen

- Angket Likert 4 skala
- 25 butir pernyataan
- Telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas

Analisis Data

- Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
- Uji Wilcoxon Signed-Rank
- Analisis N-Gain

Hasil

Hasil Pengujian

- Seluruh item instrumen valid.
- *Cronbach's Alpha* = **0,983** (reliabel).
- Data pretest tidak berdistribusi normal (*Sig.* = 0,001).
- Data posttest berdistribusi normal (*Sig.* = 0,200).

Uji Hipotesis

- *Wilcoxon Signed-Rank Test* menunjukkan **Sig. = 0,001** (<0,05).
- Terdapat perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest.

N-Gain

- Rata-rata *N-Gain* = **0,30**
- Kategori **sedang**.
- Menunjukkan adanya peningkatan kesadaran *iffah* setelah mengikuti program Literasi Media Islami.

Pembahasan

- Program Literasi Media Islami meningkatkan kemampuan santri memahami, menganalisis, dan mengevaluasi konten digital berdasarkan nilai Islam.
- Peningkatan kesadaran iffah terbentuk melalui proses pembelajaran yang mengintegrasikan berpikir kritis dengan internalisasi nilai keagamaan.
- Temuan mendukung teori Literasi Media Hobbs bahwa kemampuan analisis dan refleksi membentuk penggunaan media yang lebih bertanggung jawab.
- Hasil juga sejalan dengan Social Cognitive Theory Bandura yang menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi oleh proses observasi terhadap media sehingga diperlukan kemampuan menyaring informasi.
- Program Literasi Media Islami berpotensi menjadi strategi pembinaan karakter di pesantren pada era digital.

Temuan Penting Penelitian

- Program Literasi Media Islami berpengaruh positif terhadap peningkatan kesadaran *iffah* santri.
- Terdapat perbedaan signifikan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan ($p = 0,001$).
- Nilai ***N-Gain* 0,30** menunjukkan peningkatan berada pada kategori sedang.
- Integrasi literasi media dengan nilai Islam efektif membantu santri lebih kritis dan mampu mengendalikan diri dalam menggunakan media digital.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

- Memperkaya kajian Literasi Media Islami dalam pendidikan Islam.
- Mengintegrasikan teori literasi media dengan konsep iffah sebagai pembentukan karakter.

Manfaat Praktis

- Menjadi alternatif program pembinaan karakter di pesantren.
- Menjadi acuan bagi guru dan lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kesadaran iffah santri melalui pembelajaran literasi media.

Referensi

- Hobbs (2010)
- Bandura (2001)
- Mujahid & Astutik (2024)
- Nurulhaq et al. (2021)
- Laily, Astutik, & Haryanto (2022)
- Putri & Astutik (2021)
- Rasiani et al. (2025)
- Fitri et al. (2022)

